

Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Mengaji di SMPN 1 Karawang Barat

Naira Dwiyanti Syahrudin

Universitas Singaperbangsa Karawang

Kinanti Laras Prastiyani

Universitas Singaperbangsa Karawang

Muhamad Reza Febrian

Universitas Singaperbangsa Karawang

Isna Lokahita

Universitas Singaperbangsa Karawang

Hinggil Permana

Universitas Singaperbangsa Karawang

Korespondensi penulis: nairadwi55@gmail.com

Abstract. *The problem that is currently a concern of the teachers is about the students' ability to recite the Qur'an which is decreasing due to a lack of understanding of reading and writing the Qur'an and the laws in it. This happens because most students today are lazy to read and study the Qur'an more deeply. If not told by parents or teachers, they will ignore it. This also happens because students have been addicted to gadgets which are the main trigger for lazy reading. This certainly should not be left unchecked. If left unchecked, it will produce a younger generation that is less intelligent and competent. Lack of literacy will make them not have much knowledge. We as researchers will try to provide recommendations to teachers so that learning to read and write the Qur'an can run optimally. The method used is descriptive qualitative and field interviews in order to get appropriate (valid) results. This research was conducted to utilize existing digital technology for religious purposes. Google Classroom became one of the findings of researchers who felt capable and suitable to help overcome the problems that occurred. In the end, the researcher hopes that through the efforts of implementing this program, it can improve the students' ability to recite the Quran both at school and outside of school so that they can compete in the outside world.*

Keywords: *Problem, Read and write the Qur'an, Teacher, Google Classroom*

Abstrak. Permasalahan yang saat ini menjadi keresahan dari para guru adalah mengenai kemampuan mengaji para siswa yang semakin menurun dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai Baca Tulis Al-Qur'an dan hukum-hukum yang ada di dalamnya. Hal itu terjadi dikarenakan kebanyakan siswa pada zaman sekarang yang malas membaca dan mempelajari Al-Qur'an lebih dalam lagi. Jika tidak disuruh oleh orang tua ataupun guru, mereka tidak akan menghiraukannya. Hal ini terjadi juga karena para siswa telah kecanduan gadget yang menjadi pemicu utama malas membaca. Hal ini tentunya tidak boleh dibiarkan begitu saja. Jika dibiarkan, maka akan menghasilkan generasi muda yang kurang cerdas dan berkompeten. Kurangnya literasi akan membuat mereka tidak memiliki banyak ilmu pengetahuan. Kami sebagai peneliti akan mencoba memberikan rekomendasi kepada para guru agar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini dapat berjalan dengan optimal. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan wawancara lapangan agar mendapatkan hasil yang sesuai (valid). Penelitian ini dilakukan untuk memanfaatkan teknologi digital yang ada untuk kepentingan keagamaan. Google Classroom menjadi salah satu temuan peneliti yang dirasa mampu dan cocok untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi. Hasil akhirnya, peneliti berharap melalui upaya pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kemampuan mengaji para siswa baik di sekolah ataupun di luar sekolah agar dapat bersaing di dunia luar. **Kata kunci:** Masalah, Baca tulis Al-Qur'an, Guru, Google Classroom

LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah usaha untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan tujuan pembelajaran dicapai. Pendidikan agama Islam, di sisi lain, adalah upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia. Upaya ini dilakukan melalui bimbingan, latihan, dan pengalaman pribadi. Belajar adalah proses di mana siswa mengembangkan konsep baru atau mengubah konsep lama menggunakan struktur kognitif yang terus disempurnakan. Pendidikan ajaran islam pertama adalah ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad. yang ada di gua Hira. Dalam pengajarannya Jibril bertanya kepada Nabi. Membaca dan mengikuti apa yang dibacakan kepadanya. Surah al-Alaq ayat 1 sampai 5 adalah bukti bahwa kemunculan Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai fondasi utama setelah iman, Islam dan ihsan.

Perkembangan teknologi selalu memainkan peran penting dalam menentukan arah perkembangan dunia pendidikan. Teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang-orang. Hal tersebut mencakup teknologi cetakan, seperti buku, hingga media audio visual, seperti video pembelajaran, dan media visual, seperti tampilan PoweirPoint, dan media audio seperti rekaman. Saat ini, teknologi terus berkembang, banyak media berbasis teknologi untuk belajar secara online, salah satunya Google Classroom.

Google Classroom adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang memudahkan pendidik dan siswa untuk memberikan dan menerima tugas. Mereka juga dapat membuat kelas, memberi nilai, dan mengirim masukan. (Alkalah, 2016)

Obseirvasi awal yang dilakukan oleh peineiliti di SMPN 1 Karawang Barat meineimukan beirbagai peirmasalahan yang ada di seikolah teirseibut teirutama dalam peimbeilajaran Peindidikan Agama Islam. Peirmasalahan utamanya teirdapat dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Peiseirta didik keilas 7, 8 dan 9 di SMPN 1 Karawang Barat tidak seimuanya dapat meimbaca Al-Qur'an deingan baik dan lancar. Teirdapat beibeirapa bahkan keibanyakan siswa masih kurang baik dalam meimahami Al-Qur'an.

Hal itu dapat teirjadi kareina keibanyakan siswa tidak ikut peingajian di luar seikolah. Meireika tidak meindalami peimbeilajaran agama bahkan Baca Tulis Al-Qur'an keitika beirada di lingkungan rumah. Meireika beilajar Peindidikan Agama Islam hanya

di sekolah saja dengan jumlah waktu yang terbatas dan hanya satu kali pertemuan dalam satu minggu. Hal itulah yang menyebabkan kebanyakan siswa kurang lancar dan paham dalam Baca Tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang telah dilaksanakan di SMPN 1 Karawang Barat dan merekomendasikan solusi yang ditemukan oleh peneliti serta diharapkan dapat menjadi salah satu upaya penyelesaian permasalahan Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 1 Karawang Barat. Penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Mengaji di SMPN 1 Karawang Barat".

KAJIAN TEORITIS

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Mohamed Joko Susila, implementasi adalah penerapan suatu ide, kebijakan, atau ukuran.

Berdasarkan penjelasan di atas, implementasi dapat dipahami sebagai langkah konkret dalam menerapkan ide, rencana, atau kebijakan ke dalam tindakan nyata.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata program memiliki dua pengertian. Yang pertama merupakan prinsip desain dan upaya yang harus dilakukan. Kegunaannya bisa dalam bidang perekonomian, ketatanegaraan, dan lain-lain. Jadi pengertian pertama ini lebih umum. Definisi kedua khusus untuk bidang komputer. KBBI menjelaskan bahwa program adalah perintah yang diberikan kepada komputer untuk menjalankan fungsi dan tugas tertentu. Dahman mengutip Taligan yang mengatakan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan pembaca dan digunakan untuk memperoleh informasi yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau Bahasa tulis.

Menurut Gunawan dan Sunarman (2017) dalam Rahmanto dan Bunyamin (2020, hlm. 120), *Google Classroom* yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Google Kelas merupakan sebuah platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk bidang pendidikan.

Aplikasi ini memfasilitasi proses penugasan dengan cara yang lebih efisien tanpa memerlukan penggunaan kertas, memungkinkan pendistribusian, pengumpulan, dan penilaian tugas secara online dalam ruang kelas virtual.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat *Google Classroom* meliputi kemudahan dalam persiapan kelas, efisiensi waktu dan penggunaan kertas, pengelolaan yang lebih efektif, peningkatan komunikasi dan umpan balik, kompatibilitas dengan aplikasi lain, serta keamanan dan keterjangkauan. (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016)

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata "mengaji" mempunyai beberapa makna, yakni: 1) membaca atau melantunkan ayat-ayat al-Qur'an, 2) belajar mengenal huruf dan bacaan Arab, 3) mempelajari atau mendalami ilmu agama. (Fahmi, 2014)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikumpulkan berdasarkan dari data observasi, wawancara, dokumentasi, dalam penyajiannya datanya menggunakan penyajian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode pengumpulan data melalui survei ke lapangan, yaitu dengan observasi langsung ke SMPN 1 Karawang Barat dan melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VII dan VIII untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data dalam penulisan artikel, dengan data yang akurat, dan sistematis.

Metode lain yang dipakai dalam penulisan artikel ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil dari sumber yang terpercaya seperti jurnal, artikel, skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pertama melakukan wawancara terlebih dahulu, dilanjutkan mengumpulkan data hasil wawancara, setelah data terkumpul dilakukan pemilihan data untuk disajikan dalam hasil penelitian dan analisis dalam pembahasan selanjutnya sehingga dapat diperoleh simpulan sebagai jawaban permasalahan tentang pelaksanaan pendidikan yaitu upaya guru dalam meningkatkan kualitas BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) di SMPN 1 Karawang Barat. Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024 yang bertempat di Jl.

Sukarja Jayalaksana, RT.03/RW.25, Nagasari, Keic. Karawang Bar., Karawang, Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 1 Karawang Barat

Program Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan memantapkan sikap siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. (Khodijah et al., 2019). Sekolah berupaya membantu agar siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, tajwid, dan ghorib agar makna nya tidak berubah. Implementasi dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan suatu program pembelajaran, dengan sekolah sebagai sumber penyelenggaranya. (Alya, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, berikut beberapa penerapan Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 1 Karawang Barat yang telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, yaitu: (1) Melakukan proses pembelajaran diferensiasi. Yaitu guru PAI mengelompokkan antara siswa yang sudah lancar baca Al-Quran nya, yang sedang bacaan Al-Qur'an nya dengan yang belum lancar membaca Al-Qur'an nya. Hal itu disebabkan ada beberapa siswa di SMPN 1 Karawang Barat yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an nya dengan baik dan benar. (2) Melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an ketika sebelum memulai pembelajaran PAI. Semua siswa diperintahkan oleh guru PAI untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu secara bersama-sama. Pembiasaan ini dilakukan setiap pagi dibimbing oleh guru PAI. (3) Membaca surat Yaasin bersama-sama di hari Jum'at pada pagi hari sebelum dimulainya KBM dengan dilaksanakan di kelas masing-masing yang dimana ketua kelas yang bertanggung jawab memimpin, dan mengatur ketertiban selama pembacaan surat Yaasin tersebut.

Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah SMPN 1 Karawang Barat ini dinilai sebagai hal yang unik dan menarik untuk diteliti lebih jauh. Sebab, sekolah ini merupakan sekolah umum negeri yang dimana nilai keagamanya tidak sedalam sekolah madrasah atau pesantren. Tentu saja sebagai lembaga pendidikan umum negeri, SMP ini memiliki siswa dan guru yang multi agama, namun banyaknya

agama yang ada di dalam lembaga tersebut tidak menghalangi keberlangsungan program Baca Tulis Qur'an.

Pembahasan

Pembiasaan dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 1 Karawang Barat

Pengajar PAI berupaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran siswa dengan memilih strategi yang efisien lalu menggunakan metode pembelajaran yang dianggap tepat dan efisien. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh guru PAI SMPN 1 Karawang Barat adalah:

1) Menggunakan metode *one week one verse*

Metode *one day one verse* belum berlaku bagi seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9 di SMPN 1 Karawang Barat. Sekolah ini baru memberikan metode satu ayat seminggu (*one week one verse*). Pendekatan ini adalah kemampuan pengajar PAI untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran murid. Metode pemberian pekerjaan rumah kepada siswa sebanyak satu kali seminggu dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi huruf hijaiyah tunggal dan berkesinambungan, serta membiasakan siswa dalam mengenali dan menulis huruf-huruf Al-Quran, siswa mampu menulis huruf hijaiyah Al-Qur'an sesuai kaidah penulisan yang tepat, memotivasi siswa untuk mencintai Al-Qur'an dan mempermudah dalam menghafalnya, mendorong siswa untuk mengetahui maknanya sekaligus mampu mengungkapkannya. Pekerjaan rumah selama satu periode per hari dilaksanakan atas kerjasama tidak langsung antara pengajar PAI dan orang tua murid. Setiap orang tua harus memahami tanggung jawab sehari-hari anaknya mengenai satu ayat sehari.

2) Pembiasaan membaca Al Quran sebelum belajar (Metode Iqra')

Guru PAI Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Karawang Barat sudah melakukan pembelajaran melalui metode pembiasaan yaitu membaca juz 30 untuk setiap murid sebelum memulai pembelajaran. Metode iqra' merupakan metode membaca Al-Qur'an yang lazim dilakukan seluruh siswa dan dilakukan secara teratur setiap hari. Pembiasaan wajib dilakukan secara berulang-ulang, tertib dan rutin, dan pada akhirnya menjadi kebiasaan otomatis atau bagian dari kepribadian anak. Untuk membuatnya berhasil, dimemerlukannya mentor, rekan

kerja, dan sebagainya. Kebiasaan pada awalnya bersifat mekanis, namun pengajar mesti mengusahakan dan memotivasi terbentuknya kebiasaan berdasarkan hati nurani atau kesadaran murid tersebut. (Muhammadiyah & Utara, 2023)

Faktor Penghambat dan Pendukung Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 1 Karawang Barat

Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 1 Karawang Barat memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung diantaranya:

a) Faktor Penghambat

Minimnya minat dalam hal membaca Al-Qur'an bagi siswa/i di SMPN 1 Karawang Barat. Bahkan ketika ditanya oleh guru mengenai apakah di rumah mengaji atau tidakpun, para siswa ada sebagian yang menjawab mengaji dan ada yang menjawab tidak. Hal itu bisa terjadi karena beberapa hal, yaitu: (1) Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, contohnya: siswa yang merasa dirinya sudah bisa membaca dengan baik, sehingga tidak akan belajar lagi di rumah. (2) Faktor lingkungan, contohnya: kurangnya dukungan dan motivasi dari teman sebaya dan kerabat terdekat seperti keluarga, dan lebih senang membuka *Handphone* hanya sekedar untuk melihat sosmed dibandingkan dengan membuka ataupun membaca Al-Qur'an. (Nugrahwanto, 2019)

Dari penjelasan faktor penghambat di atas, permasalahan yang dialami siswa SMP ini disebabkan kurangnya bimbingan intensif dari sekolah atau guru agama, seperti membaca Al-Qur'an di luar jam Pelajaran, bisa menjadi penghambat. Oleh karena itu dengan diadakannya pembinaan intensif dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan memahi tajwid.

b) Faktor Pendukung

Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Karawang Barat sudah sangat mendukung proses pembelajaran sehingga guru maupun siswa sangat nyaman, kondusif, dan kelas juga sudah representatif. Bahkan untuk program BTQ pun Al-Qur'an sudah tersedia di masing-masing kelas sehingga memudahkan guru PAI dan siswa ketika akan melakukan pembelajaran Al-quran. Masjid juga tersedia, fasilitasnya sangat mendukung dan nyaman untuk melakukan shalat seperti shalat dzuhur berjamaah yang dilakukan setiap hari oleh guru dan para siswa, dan shalat jumat bersamanya.

Dari penjelasan faktor pendukung di atas, permasalahan yang dialami siswa SMP ini juga karena adanya kegiatan keagamaan lainnya, seperti peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, dan kajian Islam yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap Al-Qur'an dan bisa memperkuat program BTQ.

Memanfaatkan *Google Classroom* untuk Meningkatkan Minat Siswa SMPN 1 Karawang Barat Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an



Google Classroom ini dibuat dan dikembangkan oleh pihak Google. *Google Classroom* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan sebutan "Google Kelas", merupakan salah satu aplikasi digital yang mencakup ruang lingkup pendidikan berbasis teknologi. Pada zaman seperti saat ini di era gen alpha, sudah sepatutnya kita memanfaatkan teknologi yang ada untuk menunjang kebutuhan sehari-hari terutama dalam hal pendidikan. *Google Classroom* adalah platform pendidikan gratis yang memungkinkan guru berinteraksi dengan siswa dan berbagi materi pendidikan menjadi lebih mudah dan praktis. (Firdaus, 2020)

Google Classroom memiliki beberapa fitur yang ditawarkan antara lain fitur *assignments* (pemberian tugas) dan adanya proses pengukuran (*grading*) dengan skema penilaian yang berbeda. Aplikasi ini didukung oleh *google drive* serta dapat diakses menggunakan perangkat android dan IOS. Aplikasi ini sangatlah bermanfaat untuk kaum gen alpha di era abad 21 ini. Aplikasinya sangat mudah untuk digunakan dan membuat pembelajaran menjadi lebih efisien.

Kita bisa langsung mengunduh aplikasi *Google Classroom* ini di *PlayStore* agar lebih memudahkan. Jika sudah terunduh, kita bisa langsung menginstalnya. Lalu klik ikon tambah atau plus yang ada di pojok kanan bawah, dan pilih gabung ke kelas. Kemudian,

masukkan kode yang telah diberikan pengajar lalu otomatis sudah tergabung ke dalam kelas tersebut.

Terdapat kelebihan dalam menggunakan *google classroom* diantaranya yaitu, Pengajar dapat memasukan peserta didik secara langsung atau dengan berbagi kode kelasnya untuk bergabung. Pengajar dapat memberikan tugas mandiri melalui laman tugas secara mudah serta pengajar mampu memberikan informasi pada forum secara lebih cepat dan praktis. Pengajar juga lebih mudah melihat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, pengajar lebih mudah mengoreksi hasil kerja siswa dan siswa mampu mengumpulkan tugas dengan mudah dilaman *google classroom*.

Dibalik kelebihan pastinya terdapat pula kekurangan dalam menggunakan aplikasi *google classroom* ini diantaranya yaitu, Mengaplikasikan *google classroom* bukan sesuatu yang mudah bagi mereka yang masih minim dalam menggunakan teknologi. Selain itu, aplikasi ini juga membutuhkan sambungan koneksi internet yang memadai untuk mengirimkan tugas maupun materi pembelajaran. Aplikasi ini juga membutuhkan perangkat yang mempunyai kapasitas penyimpanan dan membutuhkan panduan penggunaan bagi pengguna baru.

Menurut data hasil penelitian yang telah kami lakukan, tidak semua peserta didik di SMPN 1 Karawang Barat ini lancar dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) baik dari kelas 7,8, ataupun 9. Menurut laporan dari narasumber kami yaitu Pak Rahmat selalu guru PAI di SMPN 1 Karawang Barat, "peserta didik sudah bisa baca Al-Qur'an, namun masih kurang baik apalagi dalam memahami hukum bacaannya," tuturnya. Maka dari itu, peneliti bertekad untuk membantu para guru PAI dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Peneliti merekomendasikan satu aplikasi yang dirasa cocok dan mampu dalam menyelesaikan permasalahan ini. *Google Classroom* menjadi salah satu acuan penyelesaian masalah dalam hal ini. Dengan menggunakan bantuan dari *Google Classroom* ini, para guru PAI dapat membuat kelas yang diberi nama " Komunitas Mengaji atau KOMJI". Komunitas tersebut berlaku bagi seluruh kelas, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 dengan jadwal yang berbeda-beda. Komunitas Mengaji ini dilakukan setiap 3 hari sekali di luar jam kelas yaitu setelah habis maghrib, jadi tidak akan mengganggu jam pelajaran. Kelas Komunitas Mengaji ini menyediakan beberapa hal di dalamnya, antara lain:

- 1) Materi tambahan mengenai Baca Tulis Al-Qur'an dari guru
- 2) Video pembelajaran mengenai Baca Tulis Al-Qur'an yang diambil dari YouTube ataupun dibuat sendiri oleh guru
- 3) RPS Komunitas Mengaji supaya kita tau arahnya mau kemana
- 4) Jadwal pertemuan lewat zoom atau google meet untuk praktek mengaji dan tes lisan seputar Baca Tulis Al-Qur'an
- 5) Kuis atau tugas berupa pengiriman rekaman suara mengaji ataupun tes tulis seputar Baca Tulis Al-Qur'an

Sistemnya nanti guru akan membuat jadwal pertemuan setiap minggunya berupa pengiriman file word atau PDF di *Google Classroom*. Lalu, guru mengirimkan materi dan video pembelajaran seputar Baca Tulis Al-Qur'an terutama dalam hal hukum bacaan, makharijul huruf, bagaimana cara menulis dan membaca Al-Qur'an yang baik, dan lainnya lewat *Google Classroom*. Kemudian, guru juga memberikan tugas berupa praktek rekaman suara, membuat video, ataupun penugasan dalam hal tulis-menulis juga di *Google Classroom*. Pengiriman tugas dari peserta didik dilakukan di *Google Classroom* dan jangan lupa untuk klik tombol "serahkan" jika tugas sudah siap untuk dikirim.

Jadwal pertemuan melalui zoom ataupun google meet dilakukan setiap 2 Minggu sekali dan gantian setiap kelas. Misalkan, pertemuan saat ini untuk pertemuan zoom kelas 7. Artinya, pertemuan di dua Minggu selanjutnya lagi untuk pertemuan dengan kelas 8. Dilakukan seperti itu begitupun dengan kelas 9. Tujuan pertemuan ini dilakukan adalah untuk mengontrol siswa agar serius belajar dan mengalami perubahan setelah mengikuti kelas Komunitas Mengaji ini. Komunitas ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di SMPN 1 Karawang Barat sebagai nilai tambahan mata pelajaran PAI.

Tidak lupa pula diadakan pertemuan secara langsung atau offline di sekolah ataupun di luar sekolah. Jika diluar sekolah dapat mengadakan pertemuan di rumah setiap anggota, di rumah makan, atau dimanapun asalkan tempatnya tidak terlalu ramai. Pertemuan offline ini dilakukan setiap satu bulan sekali dan pesertanya setiap kelas atau beberapa kelas saja. Pada pertemuan offline ini, peserta didik diminta untuk membawa Al-Qur'an dan melakukan tilawah bersama. Lalu, satu per satu siswa diharapkan maju ke depan guru untuk di tes bacaannya. Tindakan ini dilakukan agar siswa memiliki keberanian untuk tampil di depan dan guru dapat mengontrol sejauh mana peningkatan kemampuan siswa terutama dalam hal mengaji sesuai dengan tujuan utama peneliti.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam membuat kelas di *Google Classroom* yaitu sebagai berikut.

- 1) Masuk ke aplikasi *Google Classroom* atau akses lewat peramban di PC Anda.
- 2) Klik Get Started, dan pilih alamat surel (email) Google yang ingin digunakan untuk bergabung di *Google Classroom*.
- 3) Tekan tanda plus (+) di pojok kanan.
- 4) Ada dua pilihan, yaitu *Join Class* dan *Create Class*. Pilih *Create Class*.
- 5) Ada dua pilihan role, yaitu *teacher/student*. Anda bisa memilih salah satunya.
- 6) Isi kolom class name, section, subject, dan room.
- 7) Setelah kelas dibuat, *Google Classroom* akan otomatis generate class code. Anda bisa membagikan class code ini kepada para murid agar bisa Join Class.
- 8) Pada bagian Classwork, Anda bisa mengunggah materi, memberikan tugas, atau mengadakan kuis.
- 9) Agar lebih mudah dan hemat waktu, pertanyaan kuis tidak perlu diketik satu per satu di bagian question/pertanyaan. Jadikan satu file, kemudian unggah dengan klik Add.
- 10) Jangan lupa tetapkan skor maksimum yang bisa didapat pelajar dan tenggat waktu (due). Kemudian klik *Assign*.
- 11) Lakukan hal yang sama untuk memberikan tugas berupa daftar pertanyaan. Jadikan satu file, kemudian unggah dengan klik Add.
- 12) Jangan lupa tetapkan skor maksimum yang bisa didapat pelajar dan tenggat waktu (due). Kemudian klik Ask. (Padang, 2020)



Penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, sehingga lebih banyak mencapai tingkat kemahiran yang lebih baik. Terdapat tantangan dalam penggunaan *Google Classroom* ini seperti kebutuhan akan adaptasi teknologi baik dari pihak guru maupun siswa, serta keterbatasan akses internet dan sinyal yang dapat menghambat proses pembelajaran pada saat di rumah.

Diperlukan adanya pelatihan lanjutan bagi guru terkait penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, serta dukungan infrastruktur yang memadai untuk keberlanjutan dan pengembangan program. Peneliti merekomendasikan kepada guru PAI kelas 7,8 dan 9 di SMPN 1 Karawang Barat agar menggunakan aplikasi *Google Classroom* tersebut sebagai pembelajaran tambahan dan solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Diperlukan pula dukungan orang tua dalam pelaksanaan program tersebut, karena orang tua dapat membantu untuk mengontrol anak-anaknya agar tidak tertinggal dalam mengikuti seluruh kegiatan Komunitas Mengaji ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini menekankan bahwa penggunaan teknologi seperti *Google Classroom* dapat meningkatkan kemampuan mengaji dan minat siswa dalam mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an, meskipun ada tantangan teknis yang perlu diatasi.

Pentingnya Kemampuan Mengaji Untuk Peserta Didik di SMPN 1 Karawang Barat

Al Qur'an memberi umat muslim pedoman hidup, yang harus dibaca, dipahami, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh generasi muda Islam adalah tingkat kemampuan membaca yang rendah, termasuk siswa tingkat SMP. Sangat penting untuk mengatasi masalah ini karena tanpa kemampuan membaca alqur'an, siswa tidak akan mampu memahami atau mengambil pelajaran tentang isi alqur'an sebagai undang-undang bagi hidupnya.

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim adalah belajar mengaji atau membaca Al-Quran. Belajar mengaji bukan hanya sesuatu yang harus dilakukan sebagai ibadah, tetapi juga memiliki banyak manfaat untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk mengajarkan ngaji kepada anak-anak mereka. Berikut adalah beberapa alasan mengapa peserta didik penting untuk memiliki kemampuan dalam hal mengaji:

1) Mendidik Anak dalam Ketaqwaan

Belajar mengaji dapat membantu anak-anak menjadi lebih bertaqwa.

2) Menanamkan Nilai Kedisiplinan

Untuk belajar ngaji, diperlukan waktu, kesabaran, dan konsistensi dalam melakukannya. Selain itu, belajar mengaji mengajarkan anak-anak untuk membaca Al-Quran dengan cara yang sesuai, yang dapat menanamkan nilai kedisiplinan pada mereka, yang tentunya sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

3) Membentuk Karakter Anak

Anak-anak akan belajar nilai-nilai kebaikan seperti kejujuran, kesabaran, dan saling menghormati dari membaca Al-Quran. Nilai-nilai ini akan membentuk karakter mereka dan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.

4) Meningkatkan Kemampuan Kognitif

Anak-anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka dengan belajar ngaji. Belajar ngaji juga dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi mereka.

5) Menjaga Warisan Budaya

Belajar ngaji adalah upaya untuk mempertahankan warisan budaya. Belajar ngaji adalah salah satu cara untuk menjaga budaya bangsa yang kaya.

Jadi dapat disimpulkan, belajar mengaji sangat penting untuk perkembangan anak-anak. Belajar ngaji tidak hanya dapat membangun karakter dan ketaatan, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak. Oleh karena itu, orang tua harus memperkenalkan belajar ngaji kepada anak-anak mereka sejak dini dan memberikan dukungan saat mereka melakukannya. untuk menjaga kelestarian untuk generasi Berikut. (Nurdiana et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap permasalahan yang ada di kelas harus cepat ditemukan solusinya agar tidak berdampak semakin buruk untuk kedepannya. Seorang guru harus dapat memecahkan masalah dengan tepat. Guru harus memiliki plan A dan plan B supaya dapat dijalankan dan mempertimbangkan mana yang lebih baik untuk dilaksanakan terlebih dahulu.

Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di luar jam pembelajaran. Program ini diharapkan akan berhasil meningkatkan kemampuan mengaji siswa secara signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Alkalah, C. (2016). *IMPLEMENTASI APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 01 KOTA BENGKULU*. 19(5), 1–23.
- Alya, Z. N. (2020). *IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AI-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU PUJON*. 171.
- Firdaus, E. (2020). *KAJIAN PUSTAKA A . Deskripsi Teori b . Macam-macam Pola Komunikasi*. 1(1), 7–30.
- Khodijah, N., Nurlaila, Zuhdiyah, Yuniar, & Oviyanti, F. (2019). *Pedoman Baca Tulis Al- qur'an*. 24.
- Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 65–82. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>
- Nugrahwanto, G. (2019). Studi Faktor Penyebab Menurunnya Minat Mengaji Dan Solusinya Bagi Anak Pasca Sekolah Dasar (Di Dusun Wonorejo Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta). *Penelitian*.
- Nurdiana, B., Mafruhah, A. Z., Hasbiyallah, H., & Ch, I. F. (2022). Faktor Penghambat Kemampuan Siswa Smp Dalam Membaca Al-Quran. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 211–219. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i2.146>
- Padang, I. T. (2020). *Tutorial Google Classroom Team*. 1–19.
- Fahmi, M. A. (2014). Studi Faktor Penyebab Penurunan Minat Mengaji Al-Qur'an dan Solusinya Bagi Anak Pasca Sekolah Dasar. *Skripsi UIN Fakultas Tarbiyah Walisongo Semarang*, 88.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.